

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PKM KELOMPOK WISATA BAHARI DI NAGARI SUNGAI PINANG,
KECAMATAN XI KOTO TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN,
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Dr. Ir. SUPARNO, M.Si (0020016909) KETUA TIM
Dr. Ir. ABDULLAH MUNZIR, M.Si (0005116003) ANGGOTA TIM
KARMILA SURYANI, S.Kom, M.Kom (1028048201) ANGGOTA TIM

Dibiayai oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan Kontrak
Program Pengabdian Masyarakat Tahun 2018 antara Direktorat Riset dan
Pengabdian Masyarakat dengan Kopertis Wilayah X
Nomor: 095/SP2H/PPM/DRPM/2018

UNIVERSITAS BUNG HATTA
NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM KELOMPOK WISATA BAHARI DI NAGARI
SUNGAI PINANG, KECAMATAN XI KOTO
TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN,
PROVINSI SUMATERA BARAT

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : SUPARNO, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta
NIDN : 0020016909
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Nomor HP : 081315887679
Alamat surel (e-mail) : suparnoprano@bunghatta.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Ir ABDULLAH MUNZIR M.Si
NIDN : 0005116003
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Anggota (2)
Nama Lengkap : KARMILA SURYANI S.Kom, M.Kom
NIDN : 1028048201
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Kelompok Andespin Deep West Sumatra
Alamat : , Kab. Pesisir Selatan,
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 41.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp 41.000.000

Mengetahui,
Dekan



(Ir. Mas Eriza, M.P)
NIP/NIK 196008171986031004

Kota Padang, 9 - 11 - 2018
Ketua,

(SUPARNO, M.Si)
NIP/NIK 196901201994031002

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Ir. Abdullah Munzir, M.Si)
NIP/NIK 196005111986121001

RINGKASAN

Nagari Sungai Pinang merupakan salah satu nagari di **Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh** diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 10 Oktober 2015. Luas daratan sebesar 15.620 Ha dan perairan laut seluas 18.650 Ha, kawasan ini mencakup wilayah merupakan bagian dari 5 (lima) Nagari di Kecamatan Koto XI Tarusan. Secara geografis Kawasan Mandeh terletak antara 00^o59'00" - 01^o11'05" LS dan 100^o19'00" - 100^o26'55" BT. Nagari Sungai Pinang pada tahun 2016 mempunyai luas 29,15 Km² dengan jumlah penduduk 1.352 jiwa dan 313 Rumah Tangga. Sesuai dengan Masterplan Kawasan Mandeh wisata Nagari Sungai Pinang diarahkan kepada wisata Diving (selam) dan Snorkeling. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membina **Masyarakat Calon Pengusaha Wisata Bahari dengan Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Mitra Kelompok Sumatran Sea Turtle**.

Keinginan yang besar dari masyarakat Nagari Pisang untuk dapat berperan aktif dan usaha meningkatkan kesejahteraannya di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh, disambut baik oleh Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Mitra Kelompok Sumatran Sea Turtle. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah 1. Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan membangun lokasi transplantasi karang sebagai atraksi snorkeling dan diving (selam); 2. Meningkatkan ketrampilan manajemen mitra dengan pelatihan manajemen keuangan sederhana dan pelatihan pembukuan sederhana; dan 3. Meningkatkan strategi pemasaran dengan pembuatan Website Mitra dan pelatihan pemasaran wisata bahari. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah 1. Membuat bangunan transplantasi karang dengan metode jaring untuk atraksi wisata snorkeling dan diving (selam); 2. Membuat Website promosi wisata bahari Nagari Sungai Pinang, dan 3. Pelatihan manajemen keuangan, pelatihan pemasaran wisata bahari, penyuluhan teknik pelestarian terumbu karang, dan pelatihan pemandu wisata bahari.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa: 1. Materi pelatihan yang telah dilakukan meliputi penyuluhan teknik pelestarian terumbu karang, pelatihan pemandu wisata, pelatihan manajemen keuangan sederhana, pelatihan pembukuan sederhana, pelatihan membuat proposal dan pelatihan pemasaran wisata bahari di Nagari Sungai Pinang telah dipahami oleh peserta dan berguna untuk pengelolaan wisata yang berkelanjutan; 2. Kegiatan transplantasi karang telah berguna untuk menjadi obyek wisata bahari baru di Nagari Sungai Pinang khususnya untuk wisata penyelaman (Diving); 3. Website wisata Nagari Sungai Pinang dengan domain www.wisatasungaipinang.com telah dapat mempromosikan potensi wisata bahari yang berbasis konservasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM): “PKM Kelompok Wisata Bahari Di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat “ dapat diselesaikan.

Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk membantu masyarakat dari segi produksi, manajemen dan pemasaran. Dengan Nagari Sungai Pinang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai Daerah Wisata Bahari Terpadu di Kawasan Mandeh, dapat membantu mitra untuk mengelola wisata bahari yang berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini telah ada transplantasi karang sebagai daerah tujuan wisata yang baru dan promosi wisata dapat dilakukan dengan Website.

Pada kesempatan ini, Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu terutama Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemristekdikti, Kopertis Wilayah X, Rektor dan LPPM Universitas Bung Hatta, Wali Nagari Sungai Pinang, Kelompok Mitra, Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, Tim Dosen dan Mahasiswa. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan Laporan Ahir ini.

Padang, November 2018

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
2.1 Segi Produksi	7
2.2 Manajemen.....	7
2.3 Pemasaran	7
3. METODE PELAKSANAAN.....	9
3.1 Bidang Produksi	9
3.2 Bidang Manajemen	10
3.3 Bidang Pemasaran.....	11
3.4 Partisipasi Masyarakat	12
3.5 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program	12
4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
4.1 Kinerja pengabdian pada Masyarakat	13
5. HASIL YANG DICAPAI	15
5.1 Bidang Produksi	15
5.2 Bidang Manajemen	21
5.3 Bidang Pemasaran.....	22
5.4 Evaluasi Pelaksanaan Program	30
5.5 Keberlanjutan Program PKM.....	33
6. KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Kesimpulan	34
6.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
1. Rencana Target Capaian Luaran	7
2. Jumlah proposal yang didanai Ristek Dikti dan LPPM	14
3. Evaluasi Tingkat Pemahaman Pelatihan	30
4. Laporan Pengunjung Per Tahun	32
5. Rata-Rata Panjang Karang <i>Acropora millepora</i> (cm).....	31

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Hal
1. Foto Ketua Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Anggotanya	3
2. Foto Ketua Kelompok Sumatran Sea Turtle	5
3. Materi Penyuluhan Pelestarian Terumbu Karang	15
4. Pelatihan Pemandu Wisata Bahari	16
5. Substrat Karang dari Samping dan Substrat dari Atas	17
6. Pembuatan Rak Transplantasi Karang	17
7. Lokasi Transplantasi Karang dan Bibit Karang	18
8. Proses Transplantasi Karang Di Lokasi	19
9. Turis Asing Belajar Transplantasi Karang	20
10. Transplantasi Karang Menjadi Daerah Destinasi Wisata Bahari	20
11. Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana	21
12. Pelatihan Membuat Proposal	22
13. Pelatihan Pemasaran Wisata Bahari	23
14. Halaman Utama	24
15. Menu Wisata Konservasi	25
16. Menu Wisata Budaya	26
17. Menu Wisata Travelling	27
18. Menu Gallery	28
19. Menu Berita	29
20. Menu Statistik Pengunjung	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Hal
1. Foto Pembukaan Pelatihan.....	36
2. Form Evaluasi Pelatihan Pre Tes	37
3. Form Evaluasi Pelatihan Post Tes.....	38
4. Luaran Publikasi pada repocity PT.....	39
5. Luaran Publikasi Sudah Terbit di Jurnal Vokasi.....	40
6. Publikasi pada Harian Umum Rakyat Sumbar tgl 6-7 Oktober 2018.....	41
7. Lanjutan Publikasi Koran Rakyat Sumbar tgl 6-7 Oktober 2018.....	42

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Nagari Sungai Pinang merupakan salah satu nagari di **Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh** diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 10 Oktober 2015. Luas daratan sebesar 15.620 Ha dan perairan laut seluas 18.650 Ha, kawasan ini mencakup wilayah merupakan bagian dari 5 (lima) Nagari di Kecamatan Koto XI Tarusan. Secara geografis Kawasan Mandeh terletak antara 00^o59'00" – 01^o11'05" LS dan 100^o19'00" – 100^o26'55" BT. Gugusan pulau-pulau kecil di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh terdiri atas 11 (sebelas) pulau yaitu Pulau Nyamuk, Pulau Marak, Pulau Cubadak, Pulau Sironjong Kecil, Pulau Sironjong Gadang, Pulau Setan Kecil, Pulau Setan Gadang, Pulau Taraju Pulau Pagang, Pulau Ular, dan Pulau Nibung. Kawasan ini meliputi kawasan pesisir dengan teluk yang relatif terlindungi dengan daratan yang relatif sempit, pulau-pulau kecil di perairan Samudera Hindia, perairan laut yang tenang di kawasan teluk dalam, serta kawasan berbukit dan bergunung di wilayah bagian Barat (Bapeda Kabupaten Pesisir Selatan, 2015).

Nagari Sungai Pinang pada tahun 2016 mempunyai luas 29,15 Km² dengan jumlah penduduk 1.352 jiwa dan 313 Rumah Tangga (BPS Kabupaten Pesisir Selatan, 2017). Wisata bahari Nagari Sungai Pinang bangkit setelah dijadikan salah satu Destinasi Wisata Bahari Nasional. Sesuai dengan Masterplan Kawasan Mandeh (2015) wisata Nagari Sungai Pinang diarahkan kepada wisata bahari Diving (selam) dan Snokling. Pendit (1999) dalam Sastrawan dan Sunarta (2014) menyatakan

pariwisata bahari adalah salah satu dari berbagai jenis pariwisata yang dilakukan atas dasar tujuan olah raga di air, pantai, teluk atau pantai seperti memancing, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi selancar, mendayung keliling melihat taman laut dengan pemandangan indah di permukaan air serta berbagai rekreasi perairan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Masyarakat Calon Pengusaha yang bergerak dalam wisata Diving, Snokling dan Ekowisata Penyu dengan Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Mitra Kelompok Sumatran Sea Turtle di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

A. Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra

Profil Mitra

Kelompok Andespin Deep West Sumatra didirikan pada tanggal 9 Agustus 2016 dengan Ketua David Hidayat, S.Pi dengan 5 anggota. Bidang usaha adalah Wisata Diving dan Konservasi Kelautan dengan alamat Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Kelompok Andespin Deep West Sumatra sudah mempunyai aset Alat Selam . Pada tahun 2017 ini Kelompok Kelompok Andespin Deep West Sumatra telah mengajukan pinjaman dari Bank sebesar Rp50.000.000,- untuk membangun Homestay. Masing-masing anggota kelompok telah mempunyai kapal dan mesin kapalnya kecuali Ketuanya belum mempunyai Mesin Kapal.



Gambar 1. Foto Ketua Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Anggotanya

Potensi dan Peluang Usaha

Potensi dan peluang usaha adalah penyewaan homestay, wisata snorkling, dan diving pada ekosistem terumbu karang. Usaha tersebut meliputi penyediaan kapal, penyewaan alat selam, dan pemandu wisata. Selama ini banyak turis manca negara yang sudah berkunjung ke Nagari Sungai Pinang. Kelompok Andespin Deep West Sumatera telah banyak memandu wisatawan untuk menyelam di wilayah Nagari Sungai Pinang terutama perairan Pulau Marak dan Pemuatan.

Segi Produksi

Hasil kunjungan wisatawan ke Nagari Sungai Pinang belum dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena infrastruktur wisata seperti resort, transportasi laut, atraksi wisata dan kuliner belum siap. Mitra Kelompok Andespin

Deep West Sumatra yang bergerak dalam bidang pariwisata bahari perlu dibina untuk menyiapkan Nagari Sungai Pinang menjadi salah satu nagari destinasi wisata bahari di Kawasan Mandeh.

Manajemen Usaha

Manajemen usaha Kelompok Andespin Deep West Sumatra belum jalan sehingga perlu pembinaan manajemen keuangan sederhana dan pembukuan sederhana.

Persoalan Kondisi Sumberdaya Yang Dihadapi Mitra

Sumberdaya dalam hal ini dibagi atas sumberdaya manusia dan sumberdaya alam pesisir Nagari Sungai Pinang. Sumberdaya manusia Kelompok Andespin Deep West Sumatra berpendidikan SMP dan SMA dan 1 orang ketua lulusan Sarjana Perikanan sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan ketrampilan dan manajemen keuangan kelompok. Semua anggota kelompok ini sudah mendapat sertifikat selam tingkat A1.

Sumberdaya alam yang menopang Kelompok Andespin Deep West Sumatra adalah ekosistem terumbu karang. Sejak pertengahan bulan April 2016, seluruh perairan Sumatera Barat mengalami pemutihan (Coral Bleaching) dan sebagian besar mengalami kematian. Terumbu karang di Kawasan Mandeh ikut mengalami Coral Bleaching. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap atraksi wisata snorkeling dan diving (selam) di Nagari Sungai Pinang. Untuk itu diperlukan usaha-usaha pelestarian terumbu karang, salah satunya adalah Transplantasi Terumbu Karang.

B. Mitra Kelompok Sumatran Sea Turtle

Profil Mitra

Kelompok Sumatran Sea Turtle didirikan pada tanggal 16 Maret 2016 dengan Ketua Ahmed dengan 5 anggota. Bidang usaha adalah Ekowisata Penyu dengan alamat Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kelompok **Sumatran Sea Turtle** sudah mempunyai aset masing-masing anggota kelompok telah mempunyai kapal dan mesin kapalnya, dan tempat penangkaran penyu.



Gambar 2. Foto Ketua Kelompok Sumatran Sea Turtle

Potensi dan Peluang Usaha

Potensi dan peluang usaha adalah ekowisata penyu, wisata snorkling dan diving pada ekosistem terumbu karang. Usaha tersebut penyediaan kapal, penyewaan alat selam, dan pemandu wisata.

Segi Produksi

Hasil kunjungan wisatawan ke lokasi penangkaran penyu belum dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena infrastruktur wisata seperti homestay, transportasi, atraksi wisata dan kuliner belum siap. **Kelompok Sumatran Sea Turtle** yang bergerak dalam bidang Ekowisata Penyu perlu dibina untuk menyiapkan Nagari Sungai Pinang menjadi salah satu nagari destinasi wisata bahari di Kawasan Mandeh.

Manajemen Usaha

Manajemen usaha Kelompok Andespin Deep West Sumatra belum jalan sehingga perlu pembinaan manajemen manajemen keuangan sederhana dan pembukuan sederhana.

Persoalan Kondisi Sumberdaya Yang Dihadapi Mitra

Sumberdaya manusia **Kelompok Sumatran Sea Turtle** rata-rata lulusan SMA dan Ketuanya lulusan Sarjana Ekonomi (SE) sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan ketrampilan dan manajemen keuangan kelompok.

Sumberdaya alam yang menopang **Kelompok Sumatran Sea Turtle** adalah Penyu dan ekosistem terumbu karang. Wisatawan pergi panangkaran penyu, kemudian akan melakukan snorkeling dan diving (selam) di wilayah Nagari Sungai Pinang.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil musyawarah bersama dengan mitra bahwa permasalahan mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle adalah sebagai berikut:

A. Segi Produksi

1. Kondisi terumbu karang sebagai daerah tujuan snorkeling dan diving telah banyak mengalami kerusakan akibat Coral Bleaching.
2. Mitra belum mengetahui teknik teknik pelestarian terumbu karang.
3. Mitra belum pernah mendapatkan pelatihan menjadi pemandu wisata yang baik

B. Manajemen

1. Mitra belum menerapkan manajemen keuangan sederhana
2. Mitra belum menerapkan pembukuan sederhana
3. Mitra belum mengetahui akses mendapatkan modal kerja

C. Pemasaran

1. Mitra belum memahami cara promosi wisata bahari lewat Web
2. Mitra belum mengetahui teknik-teknik pemasaran wisata bahari yang baik

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan justifikasi prioritas masalah prioritas masalah yang telah diselesaikan dengan Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle, maka target dan luaran dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah:

2.1 Segi Produksi

1. Terlaksananya Transplantasi Terumbu Karang sebanyak 15 rak sebagai daerah tujuan atraksi snorkeling dan diving Mitra.
2. Terlaksananya penyuluhan teknik pelestarian terumbu karang.
3. Terlatihnya 12 orang anggota kelompok untuk pelatihan pemandu wisata bahari

2.2 Manajemen

1. Terlatihnya 12 orang anggota kelompok untuk pelatihan manajemen keuangan sederhana
2. Terlatihnya 12 orang anggota kelompok untuk pelatihan pembukuan sederhana
3. Pelatihan pembuatan proposal mendapat akses permodalan

2.3 Pemasaran

1. Terbangunnya Website promosi wisata bahari bagi mitra
2. Terlatihnya 12 orang anggota kelompok untuk pelatihan pemasaran wisata bahari.

Tabel 1. Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN	Publised
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocity PT	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya	Sudah dilaksanakan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Produk
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM Kelompok Wisata Bahari di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan ini adalah:

3.1 Bidang Produksi

3.1.1 Penyuluhan Teknik –Teknik Pelestarian Terumbu Karang

- a. Metode Pelaksanaannya adalah penyuluhan teknik –teknik pelestarian terumbu karang.
- b. Materi penyuluhannya teknik – teknik pelestarian terumbu karang adalah transplantasi terumbu karang, terumbu buatan, dan biorock.

3.1.2 Pelatihan Pemandu Wisata Bahari

- a. Metode Pelaksanaannya kegiatan ini adalah pelatihan pemandu wisata bahari .
- b. Materi pelatihan pemandu wisata bahari adalah cara-cara snorkling dan diving yang ramah lingkungan, dan penanganan sampah di laut.

3.1.3 Transplantasi Karang

Transplantasi karang adalah suatu metode penanaman dan penumbuhan suatu koloni karang dengan fragmentasi dimana koloni tersebut diambil dari suatu koloni tertentu. Transplantasi karang bertujuan untuk mempercepat regenerasi dari terumbu karang yang mengalami kerusakan atau sebagai cara untuk memperbaiki daerah terumbu karang. Soedharma dan Subhan (2007) menyatakan banyak metode rehabilitasi yang telah dilakukan untuk memperbaiki kondisi terumbu karang Indonesia seperti rockpile, biorock, ecoreef, reefball, dan transplantasi karang.

- a. Metode Pelaksanaannya adalah membuat bangunan transplantasi karang dengan metode jaring untuk atraksi wisata snorkeling dan diving (selam).
- b. Tahapan transplantasi karang di perairan Nagari Sungai Pinang adalah
 1. Penentuan lokasi transplantasi karang dengan GPS.
 2. Mempersiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan untuk transplantasi karang
 3. Memberi tanda pelampung pada lokasi transplantasi karang
 4. Mencari bibit yang akan ditransplantasi
 5. Fragmen karang diambil dari induk yang masih hidup berdiameter > 25 cm menggunakan gunting dengan ukuran fragmen 9-10 cm dan dikumpulkan di keranjang berlubang dan dibawa ke lokasi transplantasi
 - 6.

Memasang rangka besi pada lokasi transplantasi sejajar garis pantai dengan kedalaman 3-5 meter 7. Mengikat fragmen karang ke substrat dengan pengikat kabel yang telah disiapkan.

3.2 Bidang Manajemen

3.2.1 Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana

- a. Metode pelaksanaan dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana untuk mitra.
- b. Merancang manajemen keuangan sederhana untuk kelompok wisata bahari. Tujuan kegiatan ini adalah agar pelaku usaha wisata bahari dapat membuat perencanaan keuangan, membelanjakan, dan mengontrol keuangannya dengan baik. Karena selama ini, pelaku usaha merasa omset dan penjualan meningkat, namun kas yang mereka terima tidak seperti yang mereka harapkan.

3.2.2 Pelatihan Pembukuan Sederhana

- a. Metode Pelaksanaannya adalah dengan 1. Pelatihan administrasi keuangan bagi kelompok; 2. Pelatihan pembukuan untuk kelompok secara manual.
- b. Merancang pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan untuk pelaku wisata bahari. Kegiatan ini ditujukan agar pelaku usaha lebih dapat mengetahui tentang penjualan, harga pokok, dan keuntungan yang sesungguhnya yang mereka peroleh. Kegiatan ini nantinya menghasilkan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan pelaku usaha wisata bahari dalam pengusulan perolehan pinjaman kepada pihak ketiga, baik lembaga keuangan bank ataupun lembaga keuangan non bank.

3.2.3 Pelatihan Pembuatan Proposal

- a. Metode pelaksanaannya adalah pelatihan pembuatan proposal untuk akses permodalan wisata bahari
- b. Materi pelatihannya adalah penyusunan proposal yang baik, dan penyusunan anggaran

3.3 Bidang Pemasaran

3.3.1 Pelatihan Pemasaran

- a. Metode Pelaksanaannya adalah dengan memberikan pelatihan pemasaran wisata bahari.
- b. Materi pemasaran wisata bahari melalui strategi promosi periklanan (advertising), promosi penjualan (sales promotion), hubungan masyarakat (public relations), dan penjualan pribadi.

3.3.2 Pembuatan Website

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman yang berhubungan dengan file-file lain yang saling terkait. Dalam sebuah website terdapat satu halaman yang dikenal dengan sebutan home-page. Homepage adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi sebuah website (Jhonsen, 2004).

- a. Metode Pelaksanaannya adalah membuat Website promosi wisata bahari Nagari Sungai Pinang.
- b. Langkah membuat Website di Nagari Sungai Pinang adalah: 1. Mempersiapkan alamat domain, domain adalah nama untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email service di internet. Fungsi domain adalah agar pengguna internet lebih mudah melakukan akses ke server. 2. Mempersiapkan Hosting, hosting adalah tempat penyimpanan web seperti hard disk untuk menyimpan dokumen - dokumen yang disimpan di server internet. Tanpa hosting, web yang dibuat tidak akan bisa diakses. Oleh karena itu diperlukan server yang terhubung di internet selama 24 jam / sehari untuk menempatkan homepage dan agar homepage yang dibuat dapat selalu diakses oleh para pengujungnya. 3. Menyiapkan isi dari web tersebut, termasuk menyiapkan segala informasi yang diperlukan baik content maupun design. Content yaitu informasi yang akan dimuat ke dalam website yang berupa teks dan kumpulan foto. Design adalah tampilan yang dibuat untuk keindahan website, sehingga menarik perhatian para pengunjung. 4. Mengatur website agar bisa dijalankan / berfungsi agar orang lain dapat melihat website tersebut. Cara mengaturnya dapat menggunakan SQL dan copy seluruh file ke hosting, cara mengirimnya biasanya menggunakan ftp client.

3.4 Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, bahwa mitra akan berperan aktif untuk mensukseskan program kegiatan PKM Kelompok Wisata Bahari di Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan. Partisipasi masyarakat berupa penyediaan tempat pelatihan, penyebaran undangan, membantu survey lokasi transplantasi karang, pemeliharaan dan pengawasan terhadap transplantasi karang, pemeliharaan dan update data Website. Berdasarkan kesepakatan dengan Mitra menyediakan alat selam dan kompresor gratis untuk mengisi Tabung.

3.5 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, bahwa mitra bersama Nagari, Jorong, Ninik Mamak, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda akan terlibat dalam evaluasi program. Pada transplantasi karang akan dipelihara dan dijaga oleh mitra, karena mitra punya peralatan selam yang lengkap dan sudah bersertifikat A1 sehingga transplantasi karang dapat tumbuh subur berguna untuk destinasi wisata snorkling dan diving. Ketua Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle yang berpendidikan Sarjana Perikanan dan Sarjana Ekonomi akan terus update data Website ini sehingga keberlanjutan program ini akan terjaga.

4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Bung Hatta diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Hatta. LPPM Universitas Bung Hatta juga mengkoordinasikan kegiatan Pusat Studi di lingkungan Universitas Bung Hatta. Pusat Studi yang aktif adalah Pusat Studi Lingkungan Hidup, Pusat Studi Bencana dan Pusat Studi Pesisir dan Kelautan. LPPM Universitas Bung Hatta tiap tahun mengkoordinasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Bung Hatta, pembuatan buku ajar, pengusulan HKI, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Universitas Bung Hatta dan KemristekDikti.

LPPM Universitas Bung Hatta telah bekerjasama dengan berbagai instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera Barat, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat, LIPI, Kementrian dan Instansi vertikal di Sumatera Barat.

Kinerja LPPM selama ini sangat aktif dalam memfasilitasi dosen Universitas Bung Hatta dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Mulai dari memberikan pengumuman kegiatan LPPM, seleksi proposal sampai pada pelaksanaan dan monitoring kegiatan PPM. Baik kegiatan LPPM dengan menggunakan dana Universitas Bung Hatta maupun dari Ristek DIKTI. Selain itu LPPM dalam menjalankan aktivitasnya telah memiliki standar prosedur operasional (SOP) mulai dari pengumuman, seleksi, pelaksanaan kegiatan sampai monitoring kegiatan LPPM. Sehingga LPPM menjadi sangat konsisten dan kompetisi kegiatan LPPM menjadi persaingan sehat.

Tabel 2. Jumlah proposal yang didanai Ristek Dikti dan LPPM

No	Tahun	Sumber Dana	Besarnya Dana (Rp)	Jumlah Peneliti
1	2017	Ristek Dikti	75.000.000,-	1
		LPPM	100.000.000,-	20
2	2016	Ristek Dikti	503.500.000,-	9
		LPPM	60.000.000,-	15
3	2015	Ristek Dikti	394.000.000,-	9
		LPPM	120.000.000,-	24
4	2014	Ristek Dikti	393.500.000,-	6
		LPPM	24.000.000,-	6
5	2013	Ristek Dikti	426.000.000,-	9
		LPPM	45.000.000,-	12

Tingkat kelolosan proposal pengabdian kepada Masyarakat dengan dana Ristek Dikti bervariasi dari tahun ke tahun (Tabel 2). Selama 5 tahun terakhir jumlah proposal pengabdian masyarakat yang didanai adalah sebagai berikut: tahun 2017 ada 1 proposal, tahun 2016 adalah 9 proposal, tahun 2015 didanai 9 proposal, dan tahun 2014 sebanyak 6 proposal dan tahun 2013 didanai 9 proposal (Tabel 2). Dari data ini terlihat bahwa terdapatnya motivasi yang tinggi dari dosen yang didukung oleh LPPM Universitas Bung Hatta untuk terus meningkatkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

5. HASIL YANG DICAPAI

5.1 Bidang Produksi

Kegiatan PKM di Sungai Pinang diawali dengan Pembukaan Pelatihan yang dihadiri oleh Bapak Mawardi Roska, SIP (Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan), Komisi II DPRD Meni Mardanus, S.Pi, Perwakilan Camat Koto X Tarusan, Bapak Azli Bagindo Alam (Wali Nagari Sungai Pinang) dan Ketua Bamus Nagari Sungai Pinang.

5..1.1 Penyuluhan Teknik –Teknik Pelestarian Terumbu Karang

Penyuluhan teknik pelestarian dilakukan di Kantor Nagari Sungai Pinang pada tanggal 11 Mei 2018. Penyuluhan ini dihadiri oleh 2 kelompok yaitu Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle. Untuk kegiatan penyuluhan ini diawali dengan kegiatan : a. Persiapan undangan pelatihan; b. Persiapan materi pelatihan; b. Ijin Kantor Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan; c. Ijin Pemerintah Nagari Sungai Pinang dan Nagari mengundang peserta pelatihan; d. Penyebaran undangan dan e. Pelaksanaan pelatihan/penyuluhan.

Materi pelatihan teknik –teknik pelestarian terumbu karang adalah transplantasi terumbu karang, terumbu buatan, dan biorock.



Gambar 3. Materi Penyuluhan Pelestarian Terumbu Karang

5.1.2 Pelatihan Pemandu Wisata Bahari

Pelatihan Pemandu Wisata Bahari dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018 di Kantor Wali Nagari Sungai Pinang. Materi pelatihan pemandu wisata bahari adalah cara-cara snorkling dan diving yang ramah lingkungan, dan penanganan sampah di laut (Gambar 4).



Gambar 4. Pelatihan Pemandu Wisata Bahari.

5.1.3 Transplantasi Karang

A. Persiapan Transplantasi

Tranplantasi karang di Sungai Pinang dilakukan dengan kelompok Mitra pengabdian masyarakat dengan proses sebagai berikut:

1. Pembuatan Substrat

Pembuatan substrat terdiri semen dan pasir dengan diameter 9 cm dan tinggi 8,5 cm. Substrat berguna untuk melekatkan bibit karan. Untuk melekatkan karang dan substrat diikat dengan kabel ties (Gambar 5).



Gambar 5. Substrat Karang dari Samping dan Substrat dari Atas

2. Pembuatan Rak Transplantasi Karang

Rak transplantasi karang terbuat dari besi dengan ukuran 1 cm x 1 cm dan tinggi 40 cm. Rak ini terbuat dari Besi Flat Siku untuk bagian luar dan kaki, serta Besi Flat Tipis untuk bagian dalam. Kemudian atas besi dilakukan pengelasan untuk memperkuat struktur ini (Gambar 6).



Gambar 6. Pembuatan Rak Transplantasi Karang

3. Pemilihan Lokasi dan Sumber Bibit

Pemilihan lokasi sangat penting untuk keberhasilan transplantasi karang. Lokasi yang digunakan adalah Teluk Batu Kucing di depan perairan Nagari Sungai Pinang. Lokasi dengan koordinat 1°09'38.6''LS dan 10°22'46.4'' BT. Lokasi ini memenuhi syarat lokasi transplantasi terumbu karang dengan alasan 1. Terlindung dari arus dan gelombang; 2. Lokasi yang datar dan luas dengan kedalaman 3-4 meter; 3. Jernih dan jauh dari muara sungai; 4. Substrat dasar karang mati dan pecahan karang. Sumber bibit diperoleh disekitar daerah transplantasi karang. Bibit yang bagus adalah bibit yang sehat, tidak cacat, bersih dari biota pengebor, dan mempunyai warna yang bagus (Gambar 7).



Gambar 7. Lokasi Transplantasi Karang dan Bibit Karang

B. Proses Transplantasi Karang

Proses transplantasi karang dilakukan dari pemotongan bibit karang. Bibit karang berasal dari jenis *Acropora millepora* dengan ukuran awal bibit sekitar 9-10 cm. Pemotongan dilakukan dengan cepat yang kemudian segera dicuci bersih untuk menghilangkan bekas kotoran atau serpihan akibat pemotongan. Anakan yang berupa potongan segera dimasukkan dalam air untuk mengurangi stress. Penempelan pada substrat dengan menggunakan kabel Ties.

Penempatan Rak di atas substrat karang mati/pecahan karang pada kedalaman 3-4 meter. Penempelan bibit pada rak dilakukan pada saat sore hari untuk menghindari intensitas cahaya matahari yang tinggi. Substrat diikat kuat pada rak transplantasi karang supaya tidak lepas oleh arus dan gelombang. Pada rak yang sama ditempatkan untuk jenis karang yang sama untuk memudahkan pemeliharaan dan monitoring (Gambar 8).



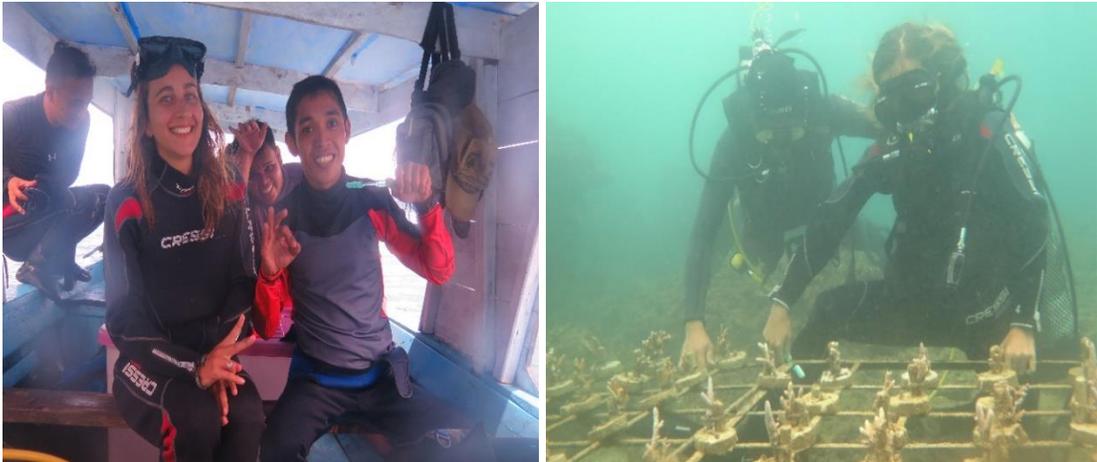
Gambar 8. Proses Transplantasi Karang di Lokasi Transplantasi Karang Menjadi Daerah Destinasi Wisata Bahari

Nagari Sungai Pinang merupakan nagari yang sering dikunjungi wisatawan asing. Kunjungan turis asing rata-rata 300 – 400 orang per tahun untuk wisata pantai, snorkling, diving, selancar dan wisata budaya. Kunjangan turis biasanya per kelompok dan mencapai puncak bulan Juni, Juli dan Agustus tiap tahun. Turis yang

paling banyak berkunjung adalah dari negara Perancis. Transplantasi sudah dikenalkan ke turis asing dan menjadi daerah kunjungan baru bagi turis asing di Nagari Sungai Pinang (Gambar 9).



Gambar 9. Turis Asing Belajar Transplantasi Karang



Gambar 10. Transplantasi Karang Menjadi Daerah Destinasi Wisata Bahari

5.2 Bidang Manajemen

5.2.1 Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana

Penyuluhan Manajemen Keuangan Sederhana dilakukan di Kantor Nagari Sungai Pinang pada tanggal 10 Mei 2018. Penyuluhan ini dihadiri oleh 2 kelompok yaitu Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle (Gambar 11).



Gambar 11 : Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana

5.2.2 Pelatihan Pembukuan Sederhana

Penyuluhan Pembukuan Sederhana dilakukan di Kantor Nagari Sungai Pinang pada tanggal 10 Mei 2018. Penyuluhan ini dihadiri oleh 2 kelompok yaitu Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle. Tujuan dari pelatihan ini adalah mitra supaya membuat laporan keuangan sederhana sehingga bisa bekerjasama dengan pihak ketiga baik lembaga keuangan dan non lembaga keuangan.

5.2.3 Pelatihan Pembuatan Proposal

Penyuluhan Pembuatan Proposal dilakukan di Kantor Nagari Sungai Pinang pada tanggal 10 Mei 2018. Penyuluhan ini dihadiri oleh 2 kelompok yaitu Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle (Gambar 12).



Gambar 12. Pelatihan Membuat Proposal

5.3 Bidang Pemasaran

5.3.1 Pelatihan Pemasaran

Penyuluhan Pemasaran dilakukan di Kantor Nagari Sungai Pinang pada tanggal 11 Mei 2018. Penyuluhan ini dihadiri oleh 2 kelompok yaitu Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Kelompok Sumatran Sea Turtle (Gambar 13).



Gambar 13. Pelatihan Pemasaran Wisata Bahari

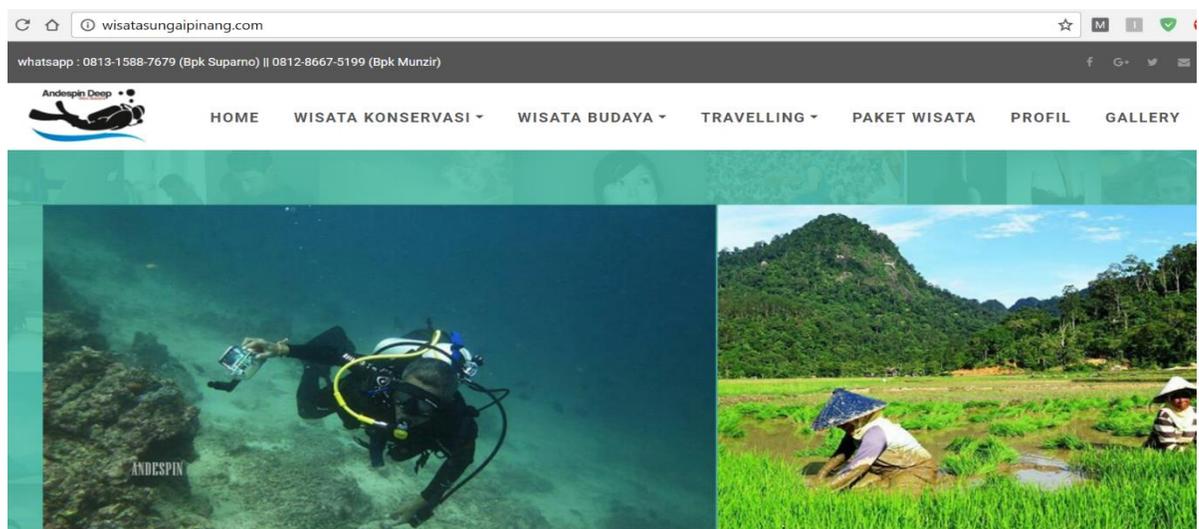
5.3. 2 Pembuatan Website

Bagian pemasaran untuk kawasan wisata Sungai Pinang ini dilaksanakan melalui pembuatan website yang dapat diakses kapan dan dimana saja. Proses pembuatan website ini disesuaikan dengan kebutuhan pariwisata dengan mengakomodasi semua potensi yang ada di Sungai Pinang. Setelah tim PKM melakukan beberapa kali tinjauan ke lapangan, bahwa potensi yang ada di kawasan Sungai Pinang ini adalah (1) aspek kondisi alam bawah laut, (2) aspek kultur budaya, (3) aspek wisata. Semua aspek yang mendukung potensi alam kawasan Sungai Pinang ini dijadikan konten dalam pembuatan website sehingga menjadi promosi nantinya bagi kawasan ini.

Website dibangun menggunakan bahasa pemrograman php dan menggunakan database mysql. Pembuatan ini diawali dengan menentukan menu dan konten yang

menjadi halaman utamanya. Kemudian merancang disain input dan disain file untuk pembuatan databasenya, selanjutnya diakhiri dengan perancangan disain outputnya. Hasil rancangan website pariwisata ini selanjutnya dihosting dengan domain www.wisatasungaipinang.com.

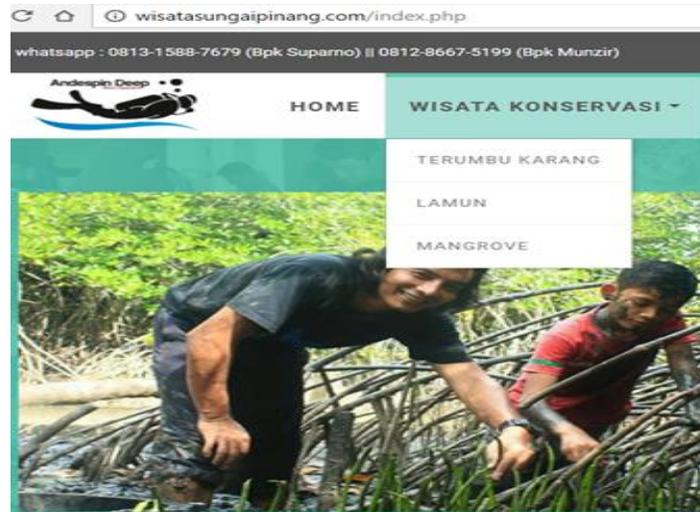
Menu halaman utama yang terdapat dalam website wisata Sungai Pinang ini dapat dilihat seperti Gambar 14 berikut.



Gambar 14. Halaman Utama

Gambar 14 menjelaskan tentang semua aspek yang mendukung wisata di kawasan Sungai Pinang. Pada bagian Header dituliskan nomor kontak yang dapat dihubungi untuk dapat mengunjungi kawasan sungai Pinang. Pengunjung bisa langsung berinteraksi melalui WhatsApp, facebook, histogram, twiter maupun email. Berikutnya disudut kiri dicantumkan lambang mitra PPM dan diikuti dengan menu Home, Wisata Konservasi, Wisata Budaya, Travelling, Paket Wisata, Profil dan Galery. Di halaman utama inu juga ditampilkan foto-foto kegiatan wisata yang sudah pernah dilaksanakan.

Menu wisata konservasi berisi semua data dan dokumentasi berupa informasi tentang terumbu karang, lamun dan mangrove, seperti terlihat pada gambar 15.



Gambar 15. Menu Wisata Konservasi

Gambar 15 menjelaskan bahwa wisata konservasi terumbu karang yang terdapat di Sungai Pinang merupakan salah satu icon yang menjadi daya tarik pengunjung, baik pengunjung lokal, nasional maupun mancanegara. Di Sungai Pinang ini terdapat berbagai jenis terumbu karang yang bisa dijadikan sebagai pusat penelitian bagi ilmuan dan wisata bagi penggemar karang. Selain itu, di kawasan Sungai Pinang ini juga terdapat lamun (tumbuhan berbunga yang terendam dalam bawah laut) dan hutan mangrove.

Website Sungai Pinang ini juga dilengkapi dengan menu wisata budaya yang berisi tentang kearifan lokal anak nagari yaitu randai dan menanam padi, seperti terlihat pada Gambar 16.

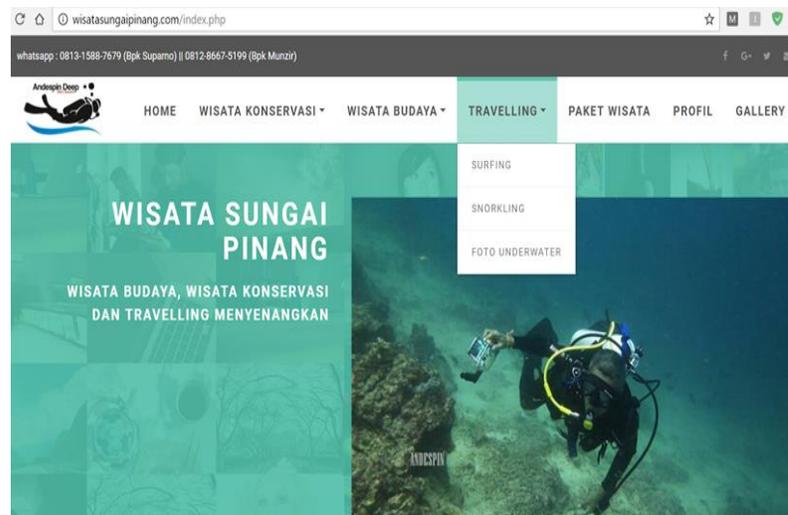


Gambar 16. Menu Wisata Budaya

Menu wisata budaya randai yang terdapat pada gambar 3 menunjukkan bahwa anak-anak nagai masih mempertahankan budaya minang. Randai dipimpin oleh satu orang yang biasa disebut tukang goreng, yang mana selain ikut serta bergerak dalam lingkaran legaran ia juga memiliki tugas yang sangat penting lainnya yaitu mengeluarkan teriakan khas misalnya hep ta tih untuk menentukan cepat atau lambatnya tempo gerakan dalam tiap gerakan. Tujuannya agar Randai yang dimainkan terlihat tampak dan menarik serta indah dimata penonton Randai tersebut. Biasanya dalam satu group Randai memiliki tukang goreng lebih dari satu, yang tujuannya untuk mengantisipasi jika tukang goreng utama kelelahan atau kemungkinan buruk lainnya, karena untuk menuntaskan satu cerita Randai saja bisa menghabiskan 1 hingga 5 jam bahkan lebih. Cerita randai biasanya diambil dari kenyataan hidup yang ada di tengah masyarakat. Fungsi Randai sendiri adalah sebagai seni pertunjukan hiburan yang didalamnya juga disampaikan pesan dan nasihat. Semua gerakan randai dituntun oleh aba-aba salah seorang di antaranya, yang disebut dengan *janang*

Menanam padi merupakan salah satu pokok pencarian bagi masyarakat Sungai Pinang, Tanah yang subur dan sumber air yang memadai menjadikan Sungai Pinang sebagai tempat yang cocok untuk bercocok tanam. Selain itu, menanam padi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik lokal maupun asing untuk terlibat langsung dalam proses menanam dan memanen padi. ini terbukti dapat menambah pemasukan bagi petani yang tidak hanya mengandalkan hasil panennya tapi juga dari keterlibatan wisatawan yang berkunjung kesini.

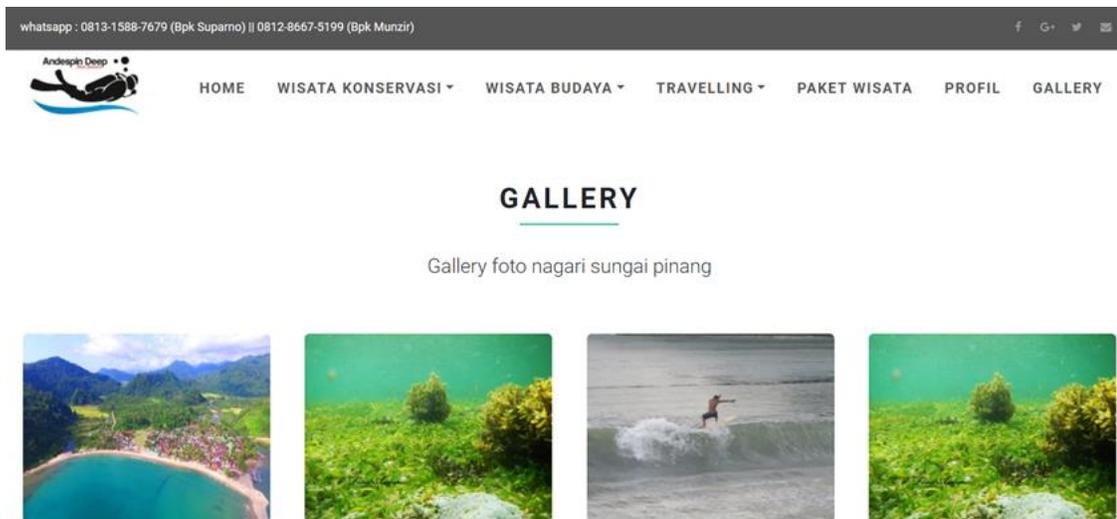
Aspek wisata dalam website sungai Pinang ini diwakili dengan menu travelling, seperti pada Gambar 17.



Gambar 17. Menu Travelling

Gambar 4 di atas memperlihatkan fasilitas travelling yang ada di kawasan Sungai Pinang meliputi Surfing, Snorkling dan Foto Under Water. Untuk melaksanakan kegiatan wisata ini, pengunjung didampingi oleh pemandu wisata bawah laut yang sudah terlatih dan mempunyai sertifikat selam sehingga keamanan dan keselamatan pengunjung lebih terjamin.

Untuk menu paket wisata berisi tentang perjalanan wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung sekaligus dengan biaya dan fasilitas yang diperoleh selama berwisata. Paket wisata yang disediakan diantaranya tracking, transplantasi terumbu karang, penghijauan, memancing, travelling, dan minang kabau cultur. Sedangkan menu profil berisi tentang informasi mengenai kelompok wisata bahari Andespin. Menu Galerry berisi tentang dokumentasi berupa foto-foto perjalanan wisata pengunjung kawasan Sungai Pinang seperti pada Gambar 18 berikut.



Gambar 18. Menu Gallery

Foto-foto yang ditampilkan di gambar 18 merupakan beberapa hasil pemotretan oleh wisatawan yang berkunjung dan pemandu wisata di Sungai Pinang. Semua foto-foto muncul secara bergantian yang dapat menjadi referensi bagi pengunjung lainnya untuk dapat menikmati indahnya alam di Sungai Pinang,

Website wisata sungai Pinang ini juga dilengkapi dengan informasi berita yang selalu diperbaharui oleh admin. Yang bertindak sebagai admin adalah ketua kelompok wisata Andespin dan semua tim PKM dikti tahun 2018. Berita ini

mengenai semua kegiatan yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan di kawasan sungai Pinang seperti Gambar 19.

BERITA SUNGAI PINANG



2018-06-27

ANDESPIN

ANDESPIN (anak desa/nagari sungai pinang) adalah organisasi yang berdiri...
[Read more...](#)



Gambar 19. Menu Berita

5.4 Evaluasi Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM di Nagari Sungai Pinang ini untuk pengembangan wisata bahari sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada tahap akhir kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan sejauh mana telah memberi manfaat positif pada masyarakat Nagari Sungai Pinang.

5.4.1 Evaluasi Pelatihan

Pelatihan yang telah dilaksanakan meliputi teknik pelestarian terumbu karang, pelatihan pemandu wisata bahari, pelatihan manajemen keuangan sederhana, pelatihan pembukuan sederhana, dan pelatihan pembuatan proposal. Pemahaman masyarakat dilakukan dengan mengisi Form Pre Tes dan Post (sebelum dan sesudah pelatihan, Lampiran 2 dan 3).

Tabel 3. Evaluasi Tingkat Pemahaman Pelatihan

No	Topik Pelatihan	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Belum Paham (%)	Sudah Paham (%)	Belum Paham (%)	Sudah Paham (%)
1	Teknik pelestarian terumbu karang	100	0	25	75
2	Teknik transplantasi karang	100	0	16,67	83,33
3	Pemandu wisata snorkling dan diving	91,67	8,33	16,67	83,33
4	Manajemen keuangan sederhana	100	0	25	75
5	Pembukuan keuangan sederhana	91,67	8,33	25	75
6	Pemasaran wisata bahari	91,67	8,33	25	75
7	Pembuatan proposal	100	0	33,33	66,67
	Rata-Rata (%)	96,43	3,57	23,81	76,19

Keterangan : Jumlah Peserta 12 orang

Berdasarkan Tabel 3. bahwa pemahaman peserta setelah pelatihan terhadap materi materi pelatihan meningkat dibanding sebelum pelatihan dari rata 3,57 % menjadi 76,19 %.

5.4.2 Monitoring Transplantasi Karang

Monitoring berguna untuk membersihkan rak dari biota penempel atau hewan pengganggu lainnya. Membersihkan dengan sikat yang lembut supaya tidak menimbulkan luka. Pada waktu seminggu sudah terlihat ditumbuhi algae dan biota

penempel lainnya rak dan karang terlihat kotor. Monitoring juga dilakukan mengukur pertumbuhan karang transplantasi karang.

Untuk monitoring dan evaluasi perkembangan transplantasi karang dilakukan pengukuran kelangsungan hidup dan pertumbuhan karang. Dari data pengamatan kelangsungan hidup pada bulan pertama 100%, bulan ke 2 sebesar 100 % dan bulan ke 3 sebesar 100%. Ini berarti karang tidak ada yang mati selama pengamatan 3 bulan. Hasil pengukuran pertumbuhan panjang mutlak karang selama 3 bulan terdapat pada Tabel 4.

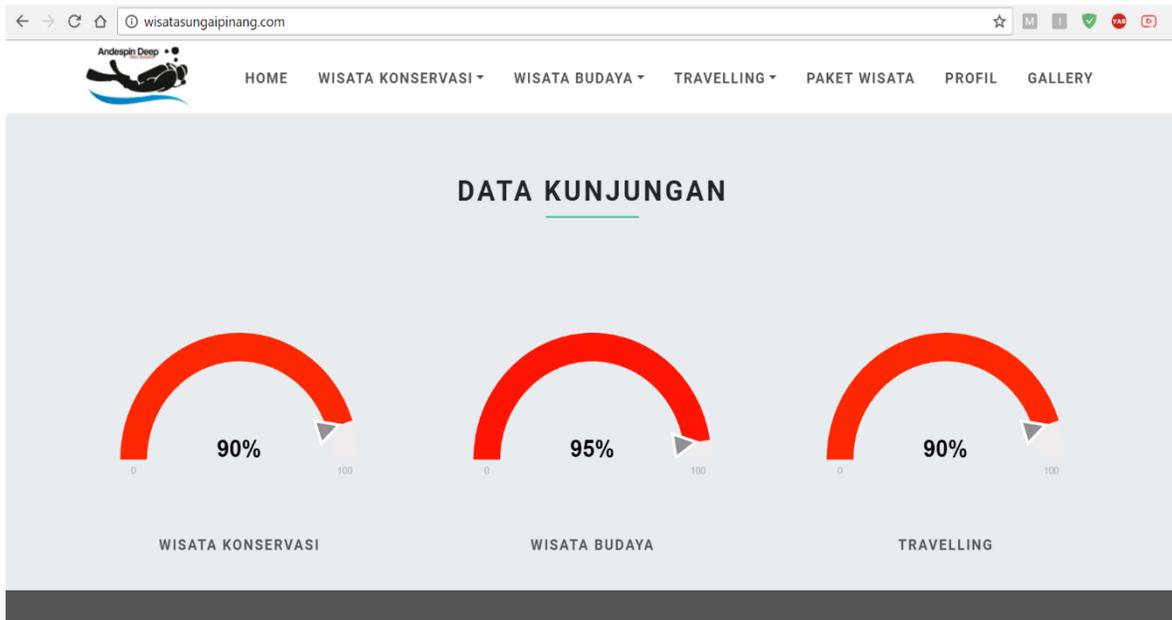
Tabel 4: Rata-Rata Panjang Karang *Acropora millepora* (cm)

Bulan 0	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Pertumbuhan mutlak/3 bulan	Pertumbuhan / bulan
9,9	10,2	10,8	11,6	1,7	0,56

Berdasarkan Tabel 4 bahwa pertumbuhan mutlak karang jenis *Acropora millepora* di Nagari Sungai Pinang sebesar 1,7 cm per/ 3 bulan atau pertumbuhannya 0,56 cm/ bulan. Penelitian Johan (2007) bahwa pertumbuhan transplantasi karang hias jenis *Acropora millepora* di Pulau Simakang Kepulauan Mentawai sebesar 0,58 cm/ bulan dan di Gondol, Bali sebesar 0,50 cm/ bulan.

5.4.3 Pengunjung Website Promosi Wisata

Website ini juga dilengkapi dengan statistik pengunjung di masing-masing aspek wisata ada pada website. Hal ini bertujuan sebagai salah satu untuk evaluasi bagi Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dalam upaya promosi wisata bahari khususnya di kawasan Sungai Pisang. Data pengunjung di inputkan langsung oleh admin pada database yang sudah disediakan oleh sistem, sehingga pihak berwenang dapat mengetahui berapa jumlah pengunjung per tahun melalui laporan pengunjung. Statistik dan laporan pengunjung per tahun dapat dilihat pada Gambar 20 dan Tabel 5 berikut;



Gambar 20. Menu Statistik Pengunjung
Tabel 5. Laporan Pengunjung Per Tahun

9/5/2018

www.wisatasungaipinang.com/admin/form/laporan-pengunjung-thn.php

Wisata Budaya dan Konservasi Sungai Pinang

Komp.Jala Utama Blok C-4, Koto baru, Padang

Laporan Data Pengunjung Pertahun

Tahun : 2018 || Jumlah Pengunjung : 14

No	Nama Pengunjung	Negara	Kota	Institusi	Jenis Paket Wisata
1	Daniel	Indonesia	Pekanbaru	swasta	Kemping
2	Budhi	Indonesia	Painan	swasta	Diving/ Menyelam
3	Taufik Saputra	Indonesia	Padang	Greenpeace Indonesdia	Penghijauan
4	Marcel Lukman	Indonesia	Padang	Greenpeace Indonesdia	Penghijauan
5	Rilla Fustika	Indonesia	Solok	Greenpeace Indonesdia	Penghijauan
6	Arif Rahman	Indonesia	Pasaman	swasta	Trecking
7	Yani	Indonesia	Padang	Yayasan Cahaya Maritim	Trecking
8	Budi Utama	Norwegia	Padang	swasta	Trecking
9	Dodi	Indonesia	Padang	Lantamal II (marinir)	Transplantasi Terumbu Karang
10	Rifki	Indonesia	Padang	Universitas Bung Hatta	Transplantasi Terumbu Karang

<http://www.wisatasungaipinang.com/admin/form/laporan-pengunjung-thn.php>

1/2

No	Nama Pengunjung	Negara	Kota	Institusi	Jenis Paket Wisata
11	Rinal	Indonesia	Jakarta	Kementerian Kelautan dan Perik	Transplantasi Terumbu Karang
12	Letkol DODI	Indonesia	Padang	Lantamal II padang	Transplantasi Terumbu Karang
13	Anton	Indonesia	Padang	Universitas Negeri Padang	Transplantasi Terumbu Karang
14	Enda	Indonesia	Padang	Universitas Negeri Padang	Transplantasi Terumbu Karang

5.5 Keberlanjutan Program PKM

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat di Nagari Sungai Pinang ini sangat penting untuk diperhatikan. Keberlanjutan program ini sangat ditentukan oleh peningkatan jumlah wisatawan, peningkatan pendapatan pelaku wisata, partisipasi masyarakat dan dukungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Pemerintah Nagari Sungai Pinang.

Tabel 6. Jumlah Kunjungan Wisatawan per Tahun ke Sungai Pinang

Tahun	Wisataman Luar Negeri (Orang)*	Wisataman Dalam negeri (Orang)#
2017	350	1.570
2018	550	2.100

Sumber : * Ricky Beach House (RBH)

Dari Berbagai Sumber Pelaku Wisata

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kunjungan wisatawan luar negeri tahun 2017 sejumlah 350 orang dan tahun 2018 menjadi 550 orang. Wisatawan yang paling banyak dari negara Perancis, diikuti Inggris dan Australia dan umumnya berkelompok. Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Sungai Pinang meliputi daerah Wisata Pulau Pagang, Pulau Marak, Pamutusan dan daratan Sungai Pinang berjumlah 1.570 Orang tahun 2017 dan 2.100 orang pada tahun 2018.

Tabel 7. Pendapatan Rata-Rata per Tahun (Rp) Pelaku Wisata di Sungai Pinang

Tahun	Boat Wisata	Homestay	Penyewa Alat Selam
2017	71.400.000,-	7.500.000,-	95.000.000
2018	91.200.000,-	9.600.000,-	120.000.000,-

Sumber: Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata pendapatan masyarakat bagi pelaku wisata dari Tahun 2017 ke tahun 2018, untuk Boat Wisata dari Rp 71.400.000,- menjadi Rp 91.200.000,-, untuk Homestay dari Rp 7.500.000,- menjadi 9.600.000,- dan untuk Penyewa Alat Selam dari Rp 95.000.000,- menjadi Rp 120.000.000,-. Mitra Sungai Pinang banyak bergerak dalam bidang Boat Wisata dan Penyewa alat selam.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Materi pelatihan yang telah dilakukan meliputi penyuluhan teknik pelestarian terumbu karang, pelatihan pemandu wisata, pelatihan manajemen keuangan sederhana, pelatihan pembukuan sederhana, pelatihan membuat proposal dan pelatihan pemasaran wisata bahari di Nagari Sungai Pinang telah dipahami oleh peserta dan berguna untuk pengelolaan wisata yang berkelanjutan.
2. Kegiatan transplantasi karang telah berguna untuk menjadi obyek wisata bahari baru di Nagari Sungai Pinang khususnya untuk wisata penyelaman (Diving).
3. Website wisata Nagari Sungai Pinang dengan domain www.wisatasungaipinang.com telah dapat mempromosikan potensi wisata bahari yang berbasis konservasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, maka beberapa saran kegiatan PKM ini adalah:

1. Untuk di masa mendatang, kegiatan transplantasi karang dilanjutkan oleh mitra dan masyarakat dengan berbagai sumberdana seperti swadaya masyarakat, LSM, CSR dan pemerintah daerah.
2. Website Wisata Sungai Pinang untuk ke depan dibuat dengan dua versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapeda Kabupaten Pesisir Selatan. 2015. Revisi Materplan Kawasan Mandeh. Painan.
- BPS Kabupaten Pesisir Selatan. 2017. Kecamatan Koto XI Tarusan Dalam Angka.
- Jhonsen. 2004. Web Designer Untuk Pemula. Gramedia, Jakarta.
- Johan, O, W. Hadie, A. Saputra, J. Haryadi dan N. Listyanto. 2007. Budidaya Karang Hias Mendukung Perdagangan Karang Hias Yang Berkesinambungan, J. Ris. Akuakultur 2: 419-428.
- Nandari, B.A dan Sukadi. 2014. Pembuatan Website Portal Berita Jetis Lor. Indonesian Journal on Networking and Security 3: 43-47.
- Sastrawan, I.G.A dan Sunarta I.N. 2014. Strategi Pengembangan Wisata Bahari Potensi Wisata Bahari di Pantai Crystal Bay, Desa Sakti, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Jurnal Destinasi Pariwisata 2:98-114.
- Soedharma, D dan Subhan, B. 2007. Transplantasi Karang Saat ini dan Tantangannya di Masa Mendatang. Prosiding Munas Terumbu Karang I Tahun 2007. Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang, Coremap II. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.

Lampiran 1. Dokumentasi Pembukaan Pelatihan



Foto 1. Pembukaan Pelatihan Oleh Kepala Dinas Pariwisata Kab. Pesisir Selatan



Foto 2. Sambutan Komisi II DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, didampingi Bapak Kabag Kecamatan, dan Bapak Wali Nagari

Lampiran 2. Form Evaluasi Pelatihan Pre TES



**UNIVERSITAS BUNG HATTA
PRE TEST PELATIHAN KELOMPOK WISATA BAHARI**

Nama :

Petunjuk Soal: Jawablah soal dibawah ini dengan cara memberi Tanda Silang (X)

1. Apakah Saudara sudah memahami beberapa teknik pelestarian terumbu karang
a. Sudah b. Belum
2. Apakah anda sudah memahami beberapa Teknik Transplantasi Karang
a. Sudah b. Belum
3. Apakah anda sudah memahami cara-cara yang baik menjadi pemandu snorkeling dan Diving
a. Sudah b. Belum
4. Apakah anda sudah memahami cara manajemen keuangan sederhana
a. Sudah b. Belum
5. Apakah anda sudah memahami cara membukukan keuangan sederhana
b. Sudah b. Belum
6. Apakah anda sudah memahami cara memasarkan wisata bahari
a. Sudah b. Belum
7. Apakah anda sudah memahami cara pembuatan Proposal
a. Sudah b. Belum

Lampiran 3. Form Evaluasi Pelatihan Post TES



UNIVERSITAS BUNG HATTA
POST TEST PELATIHAN KELOMPOK WISATA BAHARI

Nama :

Petunjuk Soal: Jawablah soal dibawah ini dengan cara memberi Tanda Silang (X)

1. Apakah Saudara sudah memahami beberapa teknik pelestarian terumbu karang
a. Sudah b. Belum
2. Apakah anda sudah memahami beberapa Teknik Transplantasi Karang
a. Sudah b. Belum
3. Apakah anda sudah memahami cara-cara yang baik menjadi pemandu snorkeling dan Diving
a. Sudah b. Belum
4. Apakah anda sudah memahami cara manajemen keuangan sederhana
a. Sudah b. Belum
5. Apakah anda sudah memahami cara membukukan keuangan sederhana
a. Sudah b. Belum
6. Apakah anda sudah memahami cara memasarkan wisata bahari
a. Sudah b. Belum
7. Apakah anda sudah memahami cara pembuatan Proposal
a. Sudah b. Belum

Lampiran 4. Luaran Publikasi pada repocity PT

The screenshot shows a web browser window with the URL fpiik.bunghatta.ac.id/index.php?default.0.4. The page features a navigation menu on the left with links to various systems like SIAMPEG, SIPERO, SIALU, and SIMARAS. The main content area displays a news article titled "MOU Universitas Bung Hatta dengan UMT Malaysia" with a sub-headline "Rektor Universitas Bung Hatta sedang menandatangani MOU dengan UMT Malaysia (/Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Univ. Bung Hatta)". Below this is another article titled "Para Pakar FPIK Selenggarakan PKM Kolaborasi: Budidayakan Karang Hias di Pessel" dated "Kamis 13 September 2018 - 19:29:07". The article includes an image of a group of people and a smaller image of coral reefs. The right sidebar contains a calendar for "Agenda September 2018" and a "Download Terbaru" section listing several posters and proceedings. At the bottom right, there is a "Translate This Page" button. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 19/09/2018 and the time as 12:47.

<http://fpiik.bunghatta.ac.id/index.php?default.0.4> Tanggal 13 September 2018

Lampiran 5. Luaran Publikasi Sudah Terbit di Jurnal Vokasi, Volume 2 No 1 Tahun 2018 di <http://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/vokasi/article/view/654>

The screenshot shows a web browser window displaying the article page for 'JURNAL VOKASI'. The page features a green header with the journal title and ISSN information (p-ISSN: 2548-9410, e-ISSN: 2548-4117). Below the header is a navigation menu with links for 'Beranda', 'Tentang Kami', 'Login', 'Daftar', 'Cari', 'Terkini', and 'Arsip'. The main content area displays the article title 'TRANSPLANTASI KARANG HIAS UNTUK MENDUKUNG WISATA SELAM DI NAGARI SUNGAI PINANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN' by Suparno, Abdullah Munzir, and Karmila Suryani. The abstract section begins with the text: 'Wisata selam merupakan salah tujuan wisata bahari di perairan Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Semenjak ada peristiwa pemulhan karang (Coral Bleaching) mulai pertengahan tahun 2016, kondisi terumbu kawasan di perairan ini mengalami kerusakan dan belum mengalami pemulihan yang berarti. Untuk merehabilitasi kawasan perairan dan menjadikan daerah obyek wisata penyelaman yang baru diperlukan usaha transplantasi karang hias. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermitra dengan Mitra Kelompok Andespin Deep West Sumatra dan Mitra Kelompok Sumatran Sea Turtle di Nagari Sungai Pinang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan rehabilitasi terumbu karang dengan metode transplantasi karang hias untuk wisata selam. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kelangsungan hidup karang Acropora millepora selama pengamatan 3 bulan adalah 100 %, karang Acropora millepora tumbuh dengan baik dengan pertumbuhan mutlak sebesar 1,7 cm³ bulan atau 0,56 cm³ bulan, dan

On the right side of the page, there is a vertical menu with various links: 'Editorial Team', 'Peer Reviewers', 'Focus and Scope', 'Author Guidelines', 'Publication Ethics', 'Copyright Transfer Form', 'Open Access Policy', 'Peer Review Process', 'Online Submission', 'Article Processing Cost', and 'Abstracts & Indexing'. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 09/11/2018 and the time as 13:44.

C M K

C M K

Rakyat Sumbang • SABTU-MINGGU 6-7 OKTOBER 2018

11



GEDUNG Universitas Taduloko yang rusak parah setelah bencana gempa bumi yang melanda Palu dan Donggala.

Mahasiswa Untad Terpaksa Belajar di Tenda

KONDISI kampus Universitas Taduloko (Untad) rusak parah setelah melanda gempa Palu berkekuatan 7,4 SR pada Jumat (29/9). Hampir 70 persen bangunan kampus yang dibangun sembilan tahun itu rusak parah. Rektor Untad Prof Muhammad Basir mengungkapkan kesedihannya karena kampus kebanggaan masyarakat Sulawesi Tengah ini dalam hitungan detik hancur. Saat ini pihaknya sudah mengidentifikasi mana bangunan yang masih bisa dipakai dan tidak. Hanya 30 persen bisa digunakan itu pun cuma di lantai bawah.

Mahasiswa Korban Gempa Sulteng Diberikan Beasiswa

KEMENTERIAN RISET, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) menyerahkan bantuan beasiswa kepada mahasiswa korban gempa bumi di Sulawesi Tengah. Menteri Koordinator Kemristekdikti untuk pendidikan, Nya Ma'ruf Amin, mengatakan bantuan beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa korban gempa bumi di Palu dan Donggala. Perguruan Tinggi dan LPNK memiliki sumber daya yang sangat dibutuhkan bagi penanganan korban bencana alam. Bantuan yang berhasil ditampung mulai dari bantuan materi hingga tenaga ahli medis, psikolog, ahli sains dan tenaga ahli lainnya yang dibutuhkan bagi pemulihan pasca bencana.

250 Ribu Ruang Kelas Alami Rusak Berat

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun depan mengalokasikan anggaran perbaikan ruang kelas rusak Rp 17 triliun. Jumlah itu meningkat hampir dua kali lipat dibanding tahun ini yang hanya Rp 9 triliun. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) kemendikbud Hamid Muhammad mengatakan saat ini ada 250 ribu ruang kelas yang rusak berat dan rusak total. Dengan kondisi ini, yang bisa dipertahankan dengan pemeliharaan kualitas mutu. Apalagi masih ada sekolah tanpa buku. Sekolah yang rusak banyak terutama sekolah inspres. Itu harus dibangun baru. Sedangkan yang rusak kelas rusak total itu ada 250-an ribu.

▶ Baca 250 Ribu...Hal 14

KORAN PENDIDIKAN

Kualitas dan Kesejahteraan Guru Harus Sejalan

Mendikbud akan Jadikan Guru Profesi Terhormat

MENDIKBUD Muhadjir Effendy menegaskan pemerintah terus berupaya meningkatkan kembali posisi guru sebagai profesi terhormat. Selain terus berusaha menaikkan nilai baik dan memperbaiki kesejahteraan para guru. Saat ini kami sedang berusaha keras meningkatkan guru sebagai pekerjaan profesional. Sehingga tidak ada yang menganggap pekerjaan guru hanya sekedar mencari nafik. Kami Menteri Muhadjir pada Lokakarya Hari Guru Sechunia Tahun 2018, di Kantor Kemendikbud, Jakarta, Selasa (2/10).

▶ Baca Kualitas...Hal 14



MENDIKBUD Muhadjir Effendy bersama Head of Education at Unesco Jakarta Mee Young Choi.

Guru Dituntut Miliki Keahlian dan Karakter

MENDIKBUD Muhadjir Effendy menegaskan, saat ini tugas pemerintah adalah mendorong para guru untuk meningkatkan kualitas diri mereka dan berkarir. Untuk itu, pola pelatihan guru akan diubah agar semakin membekali dan meningkatkan posisi guru sebagai tenaga profesional. Dia menyebutkan, ada tiga hal yang menjadikan guru sebagai profesi terhormat. Pertama, kompetensi (keahlian). Hal ini mencakup kecakapan pedagogis dan juga kepribadian (karakter) pendidik. Kedua, kesetaraan dan tanggung jawab sosial. Dia abdikandilayatkan kepentingan keahlian guru, dan menuntut keahlian nya dia persembahkan untuk kepentingan masyarakat. Kalau tidak, maka pekerjaan profesional ini justru bisa membahayakan banyak orang," kata Menteri Muhadjir dalam peringatan Hari Guru Sechunia di Kantor Kemendikbud, Selasa (2/10).

20 Perguruan Tinggi Swasta akan Merger

SEITIDAKNYA ada 20 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Timur yang kondisinya sulit berkembang bakal segera digabung dengan PTS lain. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIK-11) Wilayah VI Jatim, Prof. Soeparto mengatakan langkah merger ini dilakukan untuk menjalankan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang merger dengan PTS lain. Dari data yang dihimpun, beberapa kampus tersebut berada di Surabaya, Situbondo, Probolinggo, dan Madiun. Di Surabaya seperti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wilwatika Surabaya yang melaksanakannya. Walaupun terbelit hanya sebanyak 19 wesudawan.

▶ Baca 20 Perguruan...Hal 14



LUKISAN karya Xilone yang menjadi juara mendapat Gold Award dalam kejuaraan lukis siswa di Tokyo, Jepang.

Pelajar Indonesia Raih Juara Lukis di Jepang

BERAWAL dari keinginan membantu adiknya menegesul adiknya, Xilone Mangreth Andariska justru berhasil menjadi juara dalam kompetisi lukis siswa di Jepang. Xilone berhasil menjadi juara utama apasaja mendapat Gold Award dalam kompetisi lukis siswa di Tokyo, Jepang, pada 29 Agustus lalu. Lukisan lukisan menginspirasi sekitar 650 ribu peserta lainnya dari 72 negara. Padahal, lukisan ini berawal dari kepribadian Xilone saat melihat kondisi adiknya. Sky Dwight Carlenz, bekas juara lukis itu melihat melihat adiknya yang belum masuk sekolah dan belum bisa membaca. Lalu, dia membuat lukisan khusus untuk membantu mengajari huruf abjad kepada adik, serta wawannya yang masih berusia tiga tahun tersebut. Di atas kertas berlatar putih, Xilone menghidupkan banyak unsur abjad dalam lukisannya.

▶ Baca Pelajar...Hal 14

Batu Bulek

manjadi dua nagari. Kalau diingat khabardaratan tinggi langsung laras la bu dan ambo kato masuk ka jorong Kawah Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Pangasinan. Kalau di ingat mempunyai batel dalam pandangan mata ambo, ambo nambah panakaban bekelok, bsinan tampak sebuah kubah masuk ke puncak nan

panjang di sebelah manjak, tu jadapek seldakur tamah liang nan mandai halaman puskasman-les. Sampeh kado indak ado nan anjo j lampuk itu, halaman itu buanyo dipanangkai dek anak-anak untuk barnain. Namun, sakirnyo lampuk itu diakali labiah mandalam, mako pandangan akan tuo pado batu gadang

▶ Baca Batu Bulek...Hal 14

Pengabdian Masyarakat UBH Hasilkan Transplantasi Karang Hias dan Website Wisata Bahari di Nagari Sungai Pinang Kelompok Wisata Bahari Dilatih Teknik Budidaya Karang Hias

TIM pengabdian masyarakat Universitas Bung Hatta menggelar pelatihan berbasis penguatan komunitas kapasitas Kelompok Wisata Bahari Nagari Sungai Pinang.



TRANSPLANTASI Karang Menjadi Daerah Destinasi Wisata Bahari.

Bahari Nagari Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan di Kantor Wali Nagari Sungai Pinang, Kecamatan Koto X Turusan Pesisir Selatan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh Kepala Balai Besar dan Pengabdian Masyarakat (M.Si) ahli terumbu karang, Dr. Ir. Abdullah Muzir, M.Si ahli Sosial Ekonomi Perikanan dan Karmila Suryani, S.Kom, M.Kom ahli Teknologi dan Informasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membina kelompok wisata bahari di Nagari Sungai Pinang dalam bidang perikanan, manajemen dan pemasaran wisata. Nagari Sungai Pinang merupakan salah satu nagari di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh direksikan oleh Presiden Joko



Widodo pada tanggal 10 Oktober 2018. Luas daratan sebesar 15.020 Ha dan perairan laut seluas 18.650 Ha, kawasan ini mencakup wilayah merupakan bagian dari 3 Nagari di Kecamatan Koto X Turusan. Secara geografis Kawasan Mandeh terletak antara 09°59'00" - 10°11'15" L.S. dan 100°19'00" - 100°26'35" B.L. Gugusan pulau-pulau kecil di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh terdiri atas 11 (sebelas) pulau yaitu Pulau Nyauak, Pulau Marak, Pulau Cubak, Pulau Sironjong Kecil, Pulau Sironjong Gedang, Pulau Setu Kecil, Pulau Setan Gedang, Pulau Taraji, Pulau Nagang, Pulau Ular dan Pulau Nibang. Nagari Sungai Pinang pada tahun 2016 mempunyai luas 29,15 Km² dengan jumlah penduduk 1.372 jiwa dan 313 rumah tangga (RTS).

ramai dikunjungi wisatawan dari wilayah administrasi Sungai Pinang adalah adalah pesisir Nagari Sungai Pinang, Tamu-tuan, Pulau Marak dan Pulau Pinang. Nagari Sungai Pinang merupakan nagari yang sering dikunjungi wisatawan asing. Kunjungan turis asing rata-rata 300 - 400 orang per

▶ Baca Kelompok...Hal 14

